

ABSTRAK

Loloh Cemcem Meme Nyampuh merupakan produk tradisional dari Desa Penglipuran Bangli, loloh cemcem sering dianggap jamu karena baik untuk pencernaan dan menyegarkan bagi tubuh. Produk tersebut menjadi minuman yang menarik bagi wisatawan yang mengunjungi Desa Penglipuran. Loloh Cemcem Meme Nyampuh dikemas dalam kemasan yang tidak memiliki kelengkapan informasi produk dan tidak sesuai dengan identitas Desa Penglipuran tempat loloh cemcem diproduksi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi pustaka. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT dan matriks perbandingan. Kesimpulan dalam perancangan ini menekankan bahwa dengan identitas visual dan kemasan yang tepat, memudahkan produk loloh cemcem dalam pemasaran dan pengenalan produk kemasayarakat dan wisatawan. Hasil perancangan difokuskan pada unsur budaya yang dikemas dengan penyesuaian terhadap tren desain terkini melalui media logo, desain kemasan, pamflet, tas belanja dan juga standing banner. Dengan perancangan ini, diharapkan Loloh Cemcem Meme Nyampuh dapat terbantu dengan adanya pemasaran dan penjualan yang efektif serta dapat terfokus pada kualitas dan inovasi produk loloh cemcem lainnya.

Kata kunci: Identitas Visual, Kemasan, Loloh Cemcem, Desa Penglipuran